

Nama : Restu Wibisono

NPM : 2340506061

Analisis Keterkaitan Jurnal dengan Materi Minggu 9 – Prinsip Kerja Tim dalam Lingkungan Profesional

1. Humanizing Work in the Digital Age

Artikel ini menekankan pentingnya menyeimbangkan teknologi dan aspek manusia dalam kerja tim. Konsep sistem sosio-teknis dan kualitas kehidupan kerja (QWL) sangat relevan dengan materi tentang komunikasi dan kepemimpinan partisipatif. Misalnya, materi menjelaskan bahwa komunikasi yang jelas adalah fondasi kerja tim, sementara artikel ini menambahkan bahwa teknologi harus didukung oleh kolaborasi manusia untuk meningkatkan kepuasan kerja. Selain itu, QWL sejalan dengan manfaat kerja tim seperti peningkatan produktivitas dan inovasi, seperti yang terlihat dalam studi kasus Google di materi.

2. Agile Work Practices and Employee Proactivity

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja agile (seperti pembagian tugas fleksibel dan kolaborasi cepat) mendukung kinerja tim. Hal ini terkait erat dengan pembagian peran dalam model Belbin (misalnya, peran Implementer sebagai pelaksana tugas) dan tahap Performing dalam model Tuckman. Artikel juga menyoroti pentingnya norma proaktif, yang mirip dengan tahap Norming di mana tim mulai bekerja lebih harmonis. Contoh nyatanya adalah studi kasus perusahaan logistik Jerman yang sukses meningkatkan kinerja melalui agile, mirip dengan keberhasilan Google yang disebut di materi.

3. Mengelola Proses Tim

Artikel ini membahas bagaimana dinamika sosial dan perilaku individu memengaruhi kerja tim. Ini sangat sesuai dengan model Tuckman (Forming, Storming, Norming, Performing) yang dipelajari di materi. Misalnya, tahap Storming (konflik) harus dikelola dengan komunikasi efektif dan kepemimpinan yang baik, seperti yang dijelaskan dalam materi tentang penyelesaian konflik. Selain itu, penekanan pada kohesi tim dan norma kerja sejalan dengan prinsip kepercayaan dan kolaborasi dalam elemen kunci kerja tim.

Kesimpulan

Ketiga jurnal ini memperkuat pemahaman tentang prinsip kerja tim dari materi minggu 9. Humanizing Work mengajarkan bahwa teknologi harus diimbangi dengan kolaborasi manusia, Agile Work Practices menunjukkan cara praktis mencapai kinerja optimal melalui peran dinamis, dan Mengelola Proses Tim mengingatkan pentingnya memahami dinamika sosial dalam tim. Dengan menggabungkan teori (seperti Tuckman dan Belbin) dengan contoh nyata (Google, perusahaan logistik Jerman), artikel-artikel ini membantu saya melihat bagaimana prinsip kerja tim diterapkan di dunia profesional yang terus berubah.